

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan seseorang. Bagi setiap individu, pendidikan ini merupakan suatu kebutuhan dalam hidup karena dengan pendidikan seseorang akan mempunyai suatu keterampilan yang dapat digunakan untuk hidup dimasyarakat, bangsa, dan negara. Istilah pendidikan ini lebih menekankan dalam hal praktek, yaitu menyangkut proses pembelajaran.

Pendidikan dapat diperoleh melalui lembaga-lembaga pendidikan formal, nonformal, dan informal mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan mengenai pendidikan yang diselenggarakan melalui tiga jalur yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 13 Ayat 1 Bab VI disebutkan bahwa jalur pendidikan meliputi: 1) Pendidikan formal adalah kegiatan sistematis, hierarkis / berlapis, yang dimulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, 2) Pendidikan nonformal adalah kegiatan yang diselenggarakan di masyarakat secara sistematis dan mandiri di luar sistem pendidikan sekolah atau berbagai aktivitas yang disengaja dilaksanakan untuk melayani peserta didik tertentu sehingga mencapai tujuan belajarnya, 3) Pendidikan informal adalah pendidikan yang berlangsung seumur hidup dalam memperoleh nilai, sikap, keterampilan dan pengetahuan yang berasal dari pendidikan keluarga dan lingkungannya.

Lingkungan merupakan salah satu penentu tercapainya keberhasilan dalam belajar. Menurut Ki Hadjar Dewantara (dalam Hasbullah, 2015, h. 33) lingkungan

pendidikan meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan organisasi pemuda yang disebut dengan tri pusat pendidikan. Namun, lingkungan yang paling mempengaruhi proses belajar siswa ialah lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama kali memberikan didikan dan bimbingan kepada anak sebelum anak mengenal lembaga pendidikan yang lain. Keluarga sangat berperan penting dalam perkembangan anak khususnya dalam kegiatan belajar anak. Keluarga yang memberi dukungan dan perhatian penuh terhadap kegiatan belajar anak di rumah, maka akan memberikan kesan yang baik terhadap pencapaian hasil belajar anak di sekolah.

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui perkembangan kemampuan dan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai ilmu yang dipelajarinya. Pencapaian hasil belajar itu dapat berupa capaian dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dalam pencapaian tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya. Menurut Slameto (2010, h. 54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern ialah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang sedang belajar meliputi faktor jasmani (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan) dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern ialah faktor yang berasal dari luar diri seseorang meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Faktor-faktor ekstern tersebut mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa, namun pengaruh yang lebih besar ialah berasal dari lingkungan keluarga. Menurut Slameto (2010, h. 60) lingkungan keluarga yang mempengaruhi hasil belajar meliputi cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

Kondisi lingkungan keluarga erat kaitannya dengan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Peran keluarga sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Jika orang tua atau anggota keluarga lainnya tidak memperhatikan belajar anak maka anak akan malas belajar di rumah atau di sekolah. Namun, jika orang tua memperhatikan pendidikan anaknya dengan memperhatikan kegiatan belajarnya, menciptakan suasana kekeluargaan yang damai dan memberikan dorongan belajar, tentunya akan timbul semangat belajar anak, karena anak akan merasa nyaman untuk belajar. Sehingga anak dapat mencapai hasil belajar yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru wali kelas IV pada bulan November 2020 di SD Al-Hidayah Terpadu Kec. Medan Tembung ditemukan permasalahan yaitu saat pembelajaran berlangsung siswa kurang fokus dalam pembelajaran, kurang bersemangat dan cenderung pasif. Selain itu, guru juga menyatakan bahwa hasil belajar beberapa siswa yang belum mencapai rentang nilai 90-100 terdapat pada mata pelajaran matematika yang berbeda dengan hasil belajar pada mata pelajaran lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar kognitif (pengetahuan) pada nilai UTS mata pelajaran matematika semester I (ganjil) tahun 2020/2021 terdapat 34 siswa

yang memperoleh nilai 70-79, 21 siswa yang memperoleh nilai 80-89, dan hanya 1 siswa yang memperoleh nilai 90.

Adapun yang menyebabkan permasalahan diatas ialah berasal dari faktor lingkungan keluarga.. Dari hasil wawancara dengan siswa kelas IV di SD Al-Hidayah Terpadu Kec. Medan Tembung, ditemukan fakta bahwa beberapa siswa menyatakan keluarga/orang tua kurang memperhatikan kegiatan belajar anaknya di rumah, orang tua yang sibuk bekerja, suasana rumah yang kurang mendukung untuk anak tenang dan nyaman dalam belajar, dan sebagian orang tua menyerahkan pendidikan anaknya kepada pihak sekolah.

Alasan peneliti melakukan penelitian menggunakan variabel lingkungan keluarga dengan hasil belajar karena masih sedikit yang peneliti temui penelitian tentang hubungan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa sehingga peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian kembali. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti tentang permasalahan yang terdapat di SD Al-Hidayah Terpadu Kec. Medan Tembung, peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara variabel lingkungan keluarga terhadap variabel hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD Al-Hidayah Terpadu Kec. Medan Tembung T.P. 2020/2021”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Disaat pembelajaran di sekolah siswa kurang fokus dalam pembelajaran.
2. Siswa kurang bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.
3. Siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran.
4. Hasil belajar matematika belum mencapai rentang nilai 90-100.
5. Keluarga/orang tua kurang memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah.
6. Orang tua yang sibuk bekerja.
7. Suasana rumah yang kurang mendukung anak untuk belajar.
8. Sebagian orang tua menyerahkan pendidikan anaknya kepada pihak sekolah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti perlu membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah penelitian ini adalah hubungan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika pada Ujian Tengah Semester (UTS) semester genap kelas IV di SD Al-Hidayah Terpadu Kec. Medan Tembung T.P. 2020/2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana lingkungan keluarga terhadap belajar siswa kelas IV di SD Al-Hidayah Terpadu Kec. Medan Tembung T.P. 2020/2021?
2. Bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Al-Hidayah Terpadu Kec. Medan Tembung T.P. 2020/2021?

3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Al-Hidayah Terpadu Kec. Medan Tembung T.P. 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh data lingkungan keluarga terhadap belajar siswa kelas IV di SD Al-Hidayah Terpadu Kec. Medan Tembung T.P. 2020/2021.
2. Untuk memperoleh data hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Al-Hidayah Terpadu Kec. Medan Tembung T.P. 2020/2021.
3. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Al-Hidayah Terpadu Kec. Medan Tembung T.P. 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan memberikan wawasan bagi para peneliti di bidang pendidikan khususnya sekolah dasar tentang lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberi masukan agar pihak sekolah secara keseluruhan memperhatikan sistem proses belajar mengajar sehingga hasil belajar siswa mencapai nilai maksimal, dan dapat meningkatkan kerjasama dari berbagai pihak khususnya keluarga siswa.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pemahaman bagi guru bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlunya kerjasama yang baik antara guru dan orang tua siswa khususnya dalam memperhatikan belajar siswa.

c. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat memberi masukan bagi orang tua untuk dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sebagai lingkungan belajar siswa sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai dengan maksimal.

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat menumbuhkan semangat dan minat siswa dalam belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal dengan adanya dukungan dari semua pihak khususnya keluarga.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman peneliti dan menerapkan ilmu serta teori-teori yang peneliti dapat saat kuliah.